

modul pembelajaran daring

tanaman

semester I

minggu ke-15

kelompok A (usia 4-5 tahun)

Oleh : Indar Kumala Abadi



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maha Pengatur alam semesta yang senantiasa memberikan kita nikmat dan kesehatan hingga saat ini.

Suatu pembelajaran dibutuhkan komunikasi yang efektif di setiap elemen yang terkait untuk memperoleh hasil yang maksimal, diantaranya peran sekolah (guru), siswa dan wali murid, sehingga kami mempersembahkan :

BUKU ACUAN TEMA TANAMAN

sebagai buku panduan orang tua di masa pandemi covid 19 untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Ananda. Inilah yang ingin kami wujudkan sehingga diperlukan adanya sinergisitas antara sekolah (guru), siswa dan wali murid. Sinergisitas itu salah satunya didukung oleh adanya komunikasi dan kerja sama ayah bunda dalam menuntaskan tumbuh kembang ananda, salah satunya dengan melakukan kegiatan yang ada di buku acuan tema yang kami berikan.

Semua hal yang tertuang dalam buku ini belumlah sepenuhnya merupakan upaya dan hasil kinerja kami sebagai pihak sekolah. Apalagi jika semuanya dibingkai dalam konteks bagian dari proses pembentukan manusia yang sempurna, tentu masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik, ide serta dukungan materiil yang positif sangat kami harapkan adanya.

Terima kasih

Blitar, September 2020

Penyusun

Yuk, belajar tentang tanaman...
Apa saja sih jenis-jenis tanaman itu?



tanaman
bunga



tanaman
buah



TANAMAN

tanaman
sayur



tanaman
toga





PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

bacalah modul
ini dengan
tuntas

lakukan
kegiatan sesuai
langkah-
langkah
pembelajaran

berikan
evaluasi pada
setiap kegiatan
yang dilakukan

selalu damping Ananda saat
pembelajaran ya ayah bunda...
selamat belajar



A 3D rendered landscape featuring a green hill on the left with two round, stylized trees. The sky is a gradient from blue to light blue. A red banner with the word 'MATERI' is centered in the upper half of the image.

MATERI

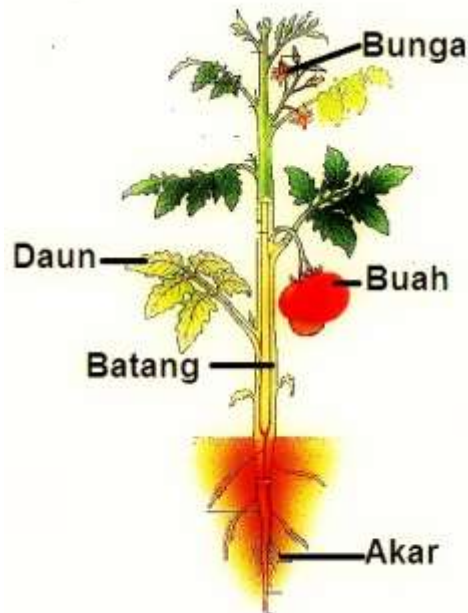
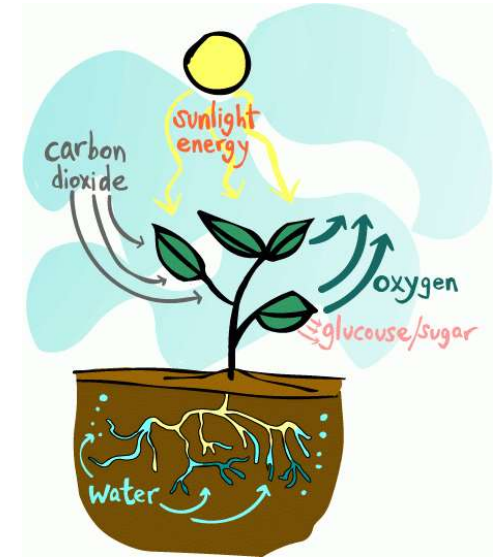
TANAMAN

Definisi tanaman

Tanaman adalah tumbuhan yang di budidayakan pada suatu media dan ruang untuk diambil manfaat atau dipanen ketika sudah sampai tahap tertentu. Lalu apakah tumbuhan dan tanaman itu sama?

Pada hakikatnya tanaman dan tumbuhan adalah sama, namun pengertian diantara keduanya dibedakan penggunaannya secara awam bahwa tanaman adalah tumbuhan yang sengaja ditanam sedangkan tumbuhan tumbuh secara alami dari permukaan bumi.

Untuk berkembang biak, tanaman melakukan proses fotosintesis dengan cara memanfaatkan energi matahari agar bisa berkembang dan terus tumbuh. Selain itu, mereka juga memerlukan air dan nutrisi dari tanah agar bisa terus hidup.



Bagian- bagian tanaman

1. Akar
2. Batang
3. Daun
4. Buah
5. Bunga



mawar



melati



pepaya



salak

tanaman bunga

tanaman buah



anggrek



matahari



jambu



pisang

Jenis tanaman



brokoli



terong

tanaman sayur



kencur



lidah buaya

tanaman toga



wortel



bayam



daun sirih



kunir

Manfaat tanaman

- ✚ Menciptakan ruang terbuka hijau
- ✚ Membantu mengurangi pemanasan global
- ✚ Memberikan suasana rindang
- ✚ Peredam bising jalanan
- ✚ Mencegah genangan air
- ✚ Menciptakan sumber makanan
- ✚ Sebagai tanaman obat keluarga
- ✚ Meningkatkan kualitas kesehatan
- ✚ Media belajar anak



Cara merawat tanaman

- ✚ Melakukan teknik penyiraman air yang tepat
- ✚ Memberikan sinar matahari secara merata
- ✚ Kontrol suhu & kelembapan yang pas
- ✚ Antisipasi hama dan penyakit sejak dini
- ✚ Potong tanaman yang kering atau mati
- ✚ Hindari pupuk kimia
- ✚ Menjaga kebersihan di sekeliling tanaman



Kegiatan Pembelajaran

1

mencetak daun pepaya dengan teknik cipratan

2

mengecap 3 bentuk geometri lingkaran dengan warna berbeda menggunakan pelepah daun pisang

3

finger painting bentuk gambar buah salak

mencetak daun pepaya
dengan teknik cipratan

pepaya

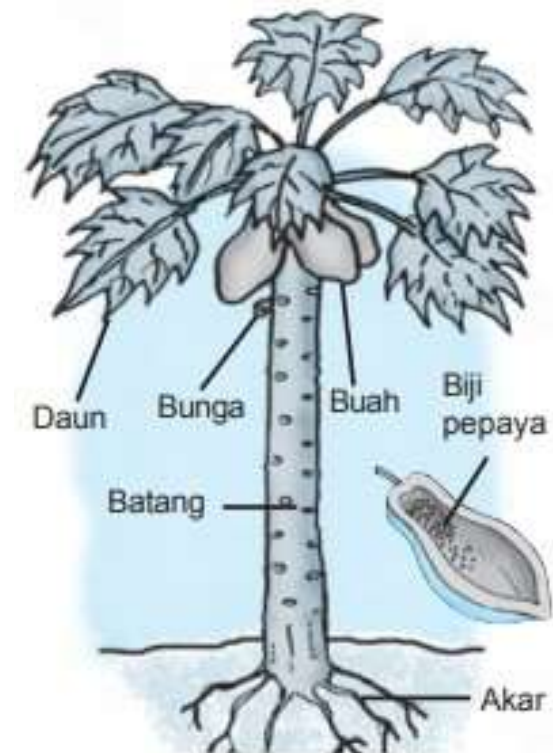
TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✚ Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan dan bersyukur atas nikmatNya
- ✚ Mandiri dalam menyelesaikan kegiatannya
- ✚ Anak dapat mengurutkan ukuran daun pepaya (kecil, sedang, besar)
- ✚ Berpendapat tentang manfaat buah dan daun pepaya secara benar
- ✚ Terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri secara teliti
- ✚ Anak dapat menyajikan hasil karya kreatif melalui kegiatan mencetak daun pepaya dengan teknik cipratan

Pepaya, atau betik adalah tumbuhan yang berasal dari Meksiko bagian selatan dan bagian utara dari Amerika Selatan, dan kini menyebar luas dan banyak ditanam di seluruh daerah tropis untuk diambil buahnya.

Ciri-ciri Tanaman Pepaya

Secara morfologi, tanaman pepaya terdiri dari akar, batang, daun, bunga dan buah. Pohon pepaya umumnya tidak bercabang atau bercabang sedikit, tumbuh hingga setinggi 5-10 m dengan daun-daunan yang membentuk serupa spiral pada batang pohon bagian atas. Daunnya menyirip lima dengan tangkai yang panjang dan berlubang di bagian tengah. Bentuknya dapat bercangap ataupun tidak. Bunga pepaya memiliki mahkota bunga berwarna kuning pucat dengan tangkai atau duduk pada batang. Bunga jantan pada tumbuhan jantan tumbuh pada tangkai panjang. Bunga biasanya ditemukan pada daerah sekitar pucuk. Bentuk buah bulat hingga memanjang, dengan ujung biasanya meruncing. Warna buah ketika muda hijau gelap, dan setelah masak hijau muda hingga kuning. Bagian tengah buah berongga. Biji-biji berwarna hitam atau kehitaman dan terbungkus semacam lapisan berlendir (*pulp*) untuk mencegahnya dari kekeringan. Dalam budidaya, biji-biji untuk ditanam kembali diambil dari bagian tengah buah.



Jenis-jenis Tanaman Pepaya



california



gunung



bangkok



gading



carsiya



red lady

Kegunaan / Manfaat Tanaman Pepaya

Buah pepaya dimakan dagingnya, baik ketika muda maupun masak. Daging buah muda dimasak sebagai sayuran. Daging buah masak dimakan segar. Pepaya dimanfaatkan pula daunnya sebagai sayuran dan pelunak daging. Daun pepaya muda dimakan sebagai lalapan (setelah dilayukan dengan air panas). Oleh orang Manado, bunga pepaya yang diurap menjadi sayuran yang biasa dimakan. Getah pepaya (dapat ditemukan di batang, daun, dan buah) mengandung enzim papain, semacam protease, yang dapat melunakkan daging dan mengubah konformasi protein lainnya. Batang / pohon pepaya juga dimanfaatkan sebagai sumber makanan peternak serangga, seperti jangkrik (setelah mengalami pelapukan).



1

bermain mencetak daun pepaya dengan teknik cipratan



Bagaimana proses bermain ini ?

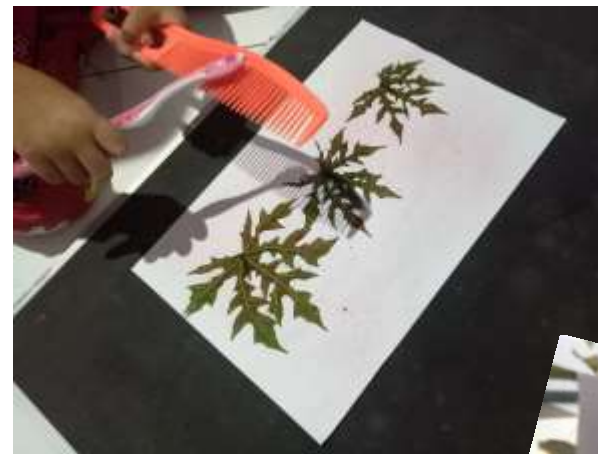
Bermain dengan mencetak daun pepaya dengan teknik cipratan memberikan hasil karya kreatif dan menstimulus anak dalam mengurutkan ukuran daun pepaya (kecil, sedang, besar)

Bahan :

- + Daun pepaya 3 ukuran (kecil, sedang dan besar)
- + Cat air / pasta
- + Pallet
- + Kertas putih
- + Sisir rambut
- + Sikat gigi

Cara Kerja :

- + Siapkan kertas putih dan pasta di dalam pallet
- + Mintalah anak untuk mengurutkan ukuran daun pepaya di atas kertas putih, dari yang kecil sedang dan besar
- + Cipratkan pasta pada sisir rambut menggunakan sikat gigi
- + Angkatlah semua daun tersebut
- + Lihatlah hasil cetakan daun pepaya tersebut "Cantikkan?"



urutkan ukuran daun pepaya di atas kertas, dari yang kecil sedang dan besar

cipratkan pasta pada sisir rambut menggunakan sikat gigi

angkatlah semua daun dan lihatlah hasil cetakannya

isilah hasil evaluasi di lembar evaluasi

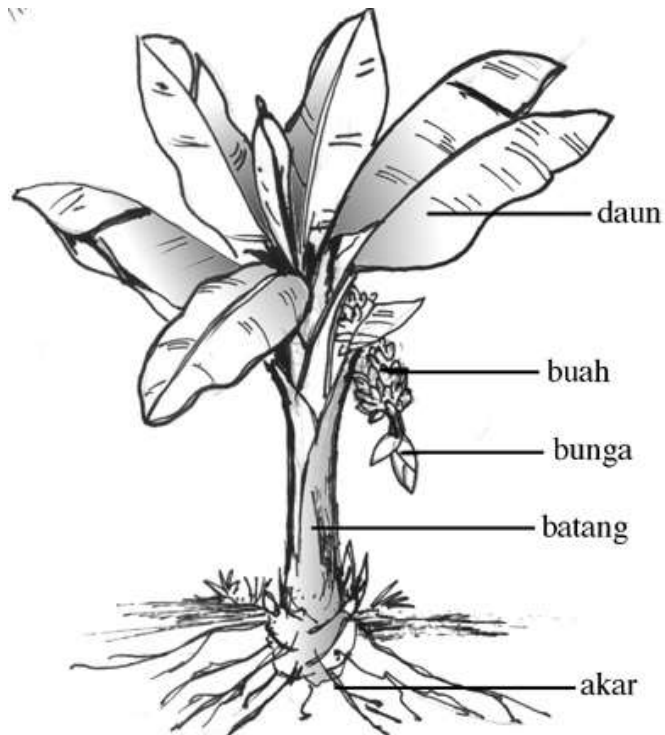
mengecap
3 bentuk geometri lingkaran
dengan warna berbeda
menggunakan pelepah daun
pisang

pisang

TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✚ Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan dan bersyukur atas nikmatNya
- ✚ Berani dan percaya diri saat ditanya dari hasil kegiatannya
- ✚ Membedakan warna (merah, kuning, biru) pada geometri lingkaran
- ✚ Memberikan pendapat tentang manfaat buah dan daun pisang secara benar
- ✚ Terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri secara teliti
- ✚ Menyajikan hasil karya secara kreatif dari mengecap menggunakan pelepah daun pisang pola geometri lingkaran

Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna raksasa berdaun besar memanjang dari suku Musaceae. Beberapa jenisnya menghasilkan buah konsumsi yang dinamakan sama. Buah ini tersusun dalam *tandan* dengan kelompok-kelompok tersusun menjari yang disebut *sisir*. Hampir semua buah pisang memiliki kulit berwarna kuning ketika matang, meskipun ada beberapa yang berwarna jingga, merah, hijau, ungu, atau bahkan hampir hitam. Buah pisang sebagai bahan pangan merupakan sumber energi (karbohidrat) dan mineral, terutama kalium.



Ciri-ciri Pohon Pisang:

- Batang tumbuhan berair, monokotil
- daunnya panjang, lonjong dan mudah sobek
- Berakar serabut
- daging buah tebal dan lunak
- Berkembang biak dengan tunas
- Bunganya unik, yaitu jantung



Jenis-jenis Tanaman Pisang



Pisang raja



Pisang ambon



Pisang barlin



Pisang tanduk



Pisang kepok

Manfaat Tanaman Pisang

Buah pisang dipercaya sebagai bahan pengobatan disentri, hipertensi, kolitis ulseratif, sariawan, uremia (penumpukan urea dalam aliran darah), nefritis, gout, dan penyakit jantung. Pisang mentah juga bisa digunakan untuk mengatasi penyakit diare dan diabetes serta dipercaya sebagai terapi haid yang berlebihan.

Enggak cuma buahnya saja, daunnya juga mampu mengobati penyakit kulit (eksim), seperti luka bakar di kulit. Bunga pisang juga berkhasiat sebagai terapi dalam kasus disentri (perdarahan hebat saat haid). Enggak cuma itu saja, buah ini bisa dijadikan jus. Jus batang pisang dapat mengobati diare, disentri, kolera, otalgia (sakit/nyeri telinga), hemoptisis (batuk darah).

Akar pohon pisang pun berkhasiat sebagai obat anticacing (*anthelmintic*), gangguan darah, penyakit menular seksual (*venereal diseases*). Kemudian, pohon pisang juga mampu mengatasi peradangan (*inflamasi*), nyeri, dan gigitan ular berbisa. Sedangkan akar pisang raja memiliki *aucubin* (senyawa glikosida) yang berfungsi sebagai antiperadangan, antihistamin, antireumatik, antiseptik, antivirus, sedatif (penenang).

Kandungan dalam buah pisang matang dan mentah juga mengandung karbohidrat, protein, lemak, serat, abu, besi, fosfor, kalsium, kalium, mangan, natrium, nitrogen, seng, dan tembaga. Sedangkan, kandungan multivitamin (vitamin A, B kompleks, C, E) serta multielemen, seperti kalsium, magnesium, seng, dan selenium yang bisa mengurangi reaksi peradangan.



bermain mengecap 3 bentuk geometri lingkaran menggunakan pelapah daun pisang

Bagaimana proses bermain ini ?

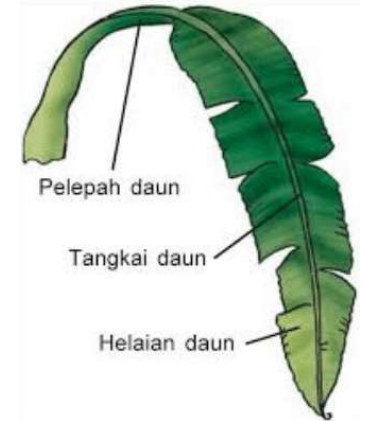
Bermain dengan mengecap 3 bentuk geometri lingkaran menggunakan pelapah daun pisang memberikan hasil karya kreatif dan menstimulus anak dalam membedakan warna merah, kuning dan biru.

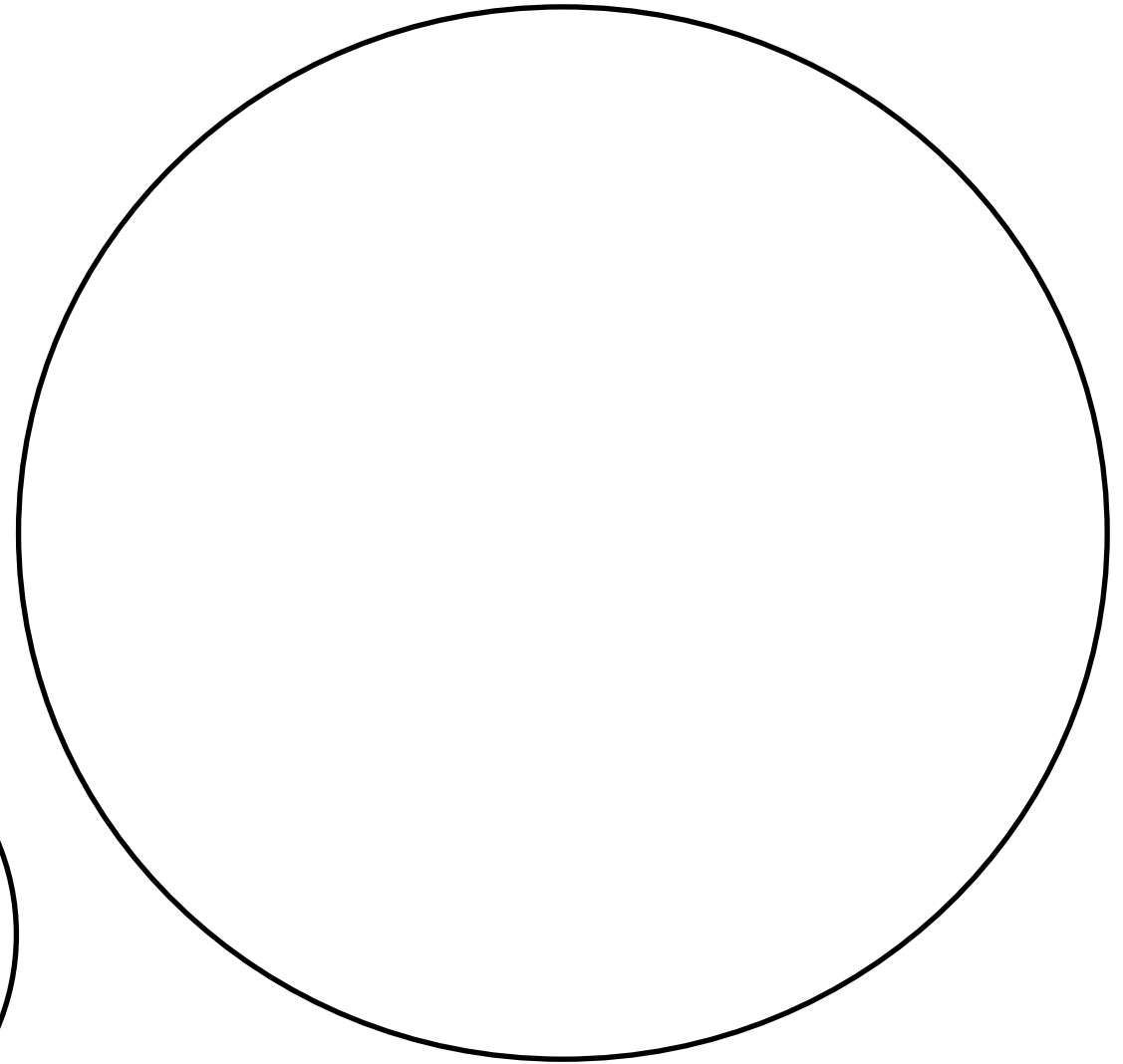
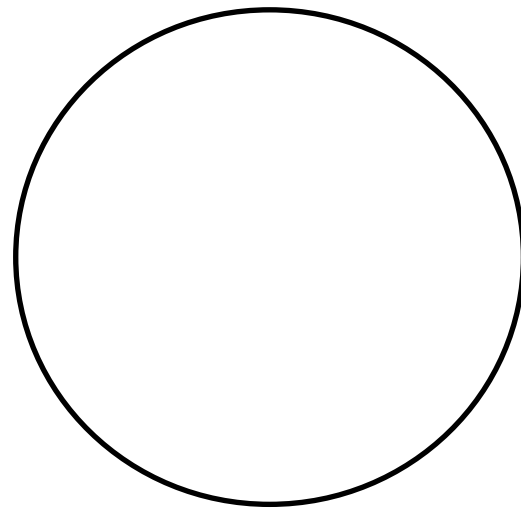
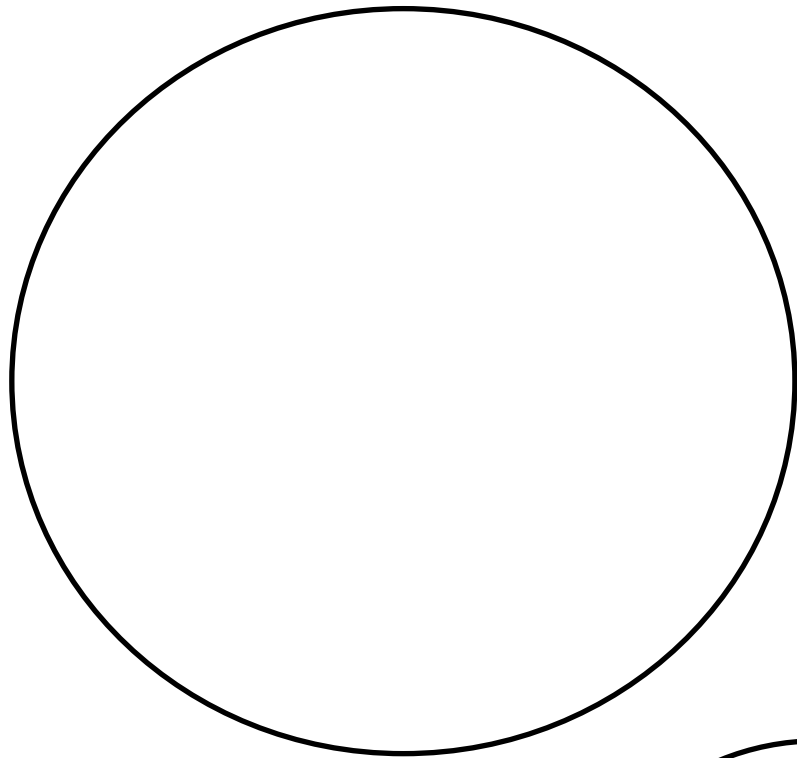
Bahan :

- + Pelelah daun pisang (bersih dan sudah dipotong)
- + Kertas pola geometri lingkaran (ukuran kecil, sedang, besar)
- + Cat air / pasta
- + Pallet

Cara Kerja :

- + Siapkan kertas dan pasta pada pallet
- + Mintalah anak menyebutkan warna-warna yang ada pada pallet
- + Siapkan pelapah daun pisang, dan celupkan pada pasta
- + Mintalah anak mengecap warna merah pada lingkaran kecil
Mintalah anak mengecap warna kuning pada lingkaran sedang
Mintalah anak mengecap warna biru pada lingkaran besar
- + Lihatlah hasil mengecapnya
"Baguskan?"





Sebutkan macam-macam warna yang ada di pallet & celupkan pelepah daun dgn hati-hati

Cap lingkaran kecil (merah), lingkaran sedang (kuning), lingkaran besar (biru)

Lihatlah proses dan hasil mengecapan anak

isilah hasil evaluasi di lembar evaluasi

salak

TUJUAN PEMBELAJARAN

- ✚ Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan dan bersyukur atas nikmatNya
- ✚ Mandiri dalam menyelesaikan kegiatannya
- ✚ Menghitung jumlah gambar salak dan menulis lambang bilangannya
- ✚ Berpendapat tentang manfaat buah salak secara benar
- ✚ Terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri secara teliti
- ✚ Menyajikan hasil karya kreatif melalui kegiatan finger painting

Salak adalah sejenis palma dengan buah yang biasa dimakan. Ia dikenal juga sebagai *sala*. Dalam bahasa Inggris disebut *salak* atau *snake fruit*, sementara nama ilmiahnya adalah *Salacca zalacca*. Buah ini disebut *snake fruit* karena kulitnya mirip dengan sisik ular.

Ciri- ciri Tanaman Salak

Tanaman salak berbentuk perdu atau hampir tidak berbatang, berduri banyak, melata dan beranak banyak, tumbuh menjadi rumpun yang rapat dan kuat. Batang menjalar di bawah atau di atas tanah, membentuk rimpang, sering bercabang, diameter 10-15 cm. Daun majemuk menyirip, panjang 3-7 m; tangkai daun, pelepah dan anak daun berduri panjang, tipis dan banyak, warna duri kelabu sampai kehitaman. Anak daun berbentuk lanset dengan ujung meruncing, berukuran sampai 8 x 85 cm, sisi bawah keputihan oleh lapisan lilin.

Buah salak merupakan tipe buah batu berbentuk segitiga agak bulat atau bulat telur terbalik, runcing di pangkalnya dan membulat di ujungnya, terbungkus oleh sisik-sisik berwarna kuning coklat sampai coklat merah mengkilap yang tersusun seperti genting, dengan banyak duri kecil yang mudah putus di ujung masing-masing sisik.

Dinding buah tengah (*sarkotesta*) tebal berdaging, kuning krem sampai keputihan; berasa manis, masam, atau sepat. Biji 1-3 butir, coklat hingga kehitaman.



Jenis-jenis Tanaman Salak



Manfaat Tanaman Salak

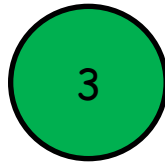
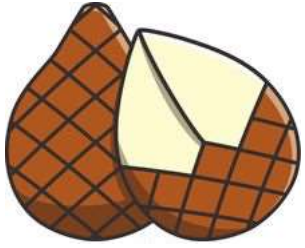
Salak terutama ditanam untuk dimanfaatkan buahnya, yang populer sebagai buah meja. Selain dimakan segar, salak juga biasa dibuat manisan, asinan, dikalengkan, atau dikemas sebagai keripik salak. Salak yang muda digunakan untuk bahan rujak. Selain itu, salak juga sering kali diolah menjadi dodol, kurma, kopi, bahkan puding. Umbut salak pun dapat dimakan.

Helai-helai anak daun dan kulit tangkai daunnya dapat digunakan sebagai bahan anyaman, meski tentunya sesudah duri-durinya dihilangkan lebih dahulu.

Karena duri-durinya hampir tak tertembus, rumpun salak kerap ditanam sebagai pagar. Demikian pula, potongan-potongan tangkai daunnya yang telah mengering pun kerap digunakan untuk mempersenjatai pagar, atau untuk melindungi pohon yang tengah berbuah dari pencuri.

Untuk pengobatan seperti untuk menghentikan diare, jadi bila kebanyakan makan salak akan menyebabkan kesulitan membuang air besar dalam kadar menengah. Kadang kulit salak juga di gunakan dalam traditional china medicine/jamu sebagai bahan obat.





bermain finger painting pada bentuk gambar buah salak

Bagaimana proses bermain ini ?

Bermain dengan finger painting pada bentuk gambar buah salak memberikan hasil karya kreatif dan dapat menstimulus anak dalam menghitung jumlah buah salak yang ada di kegiatan anak

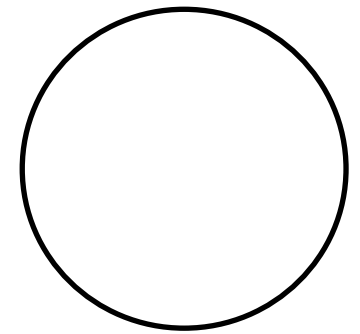
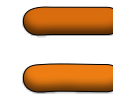
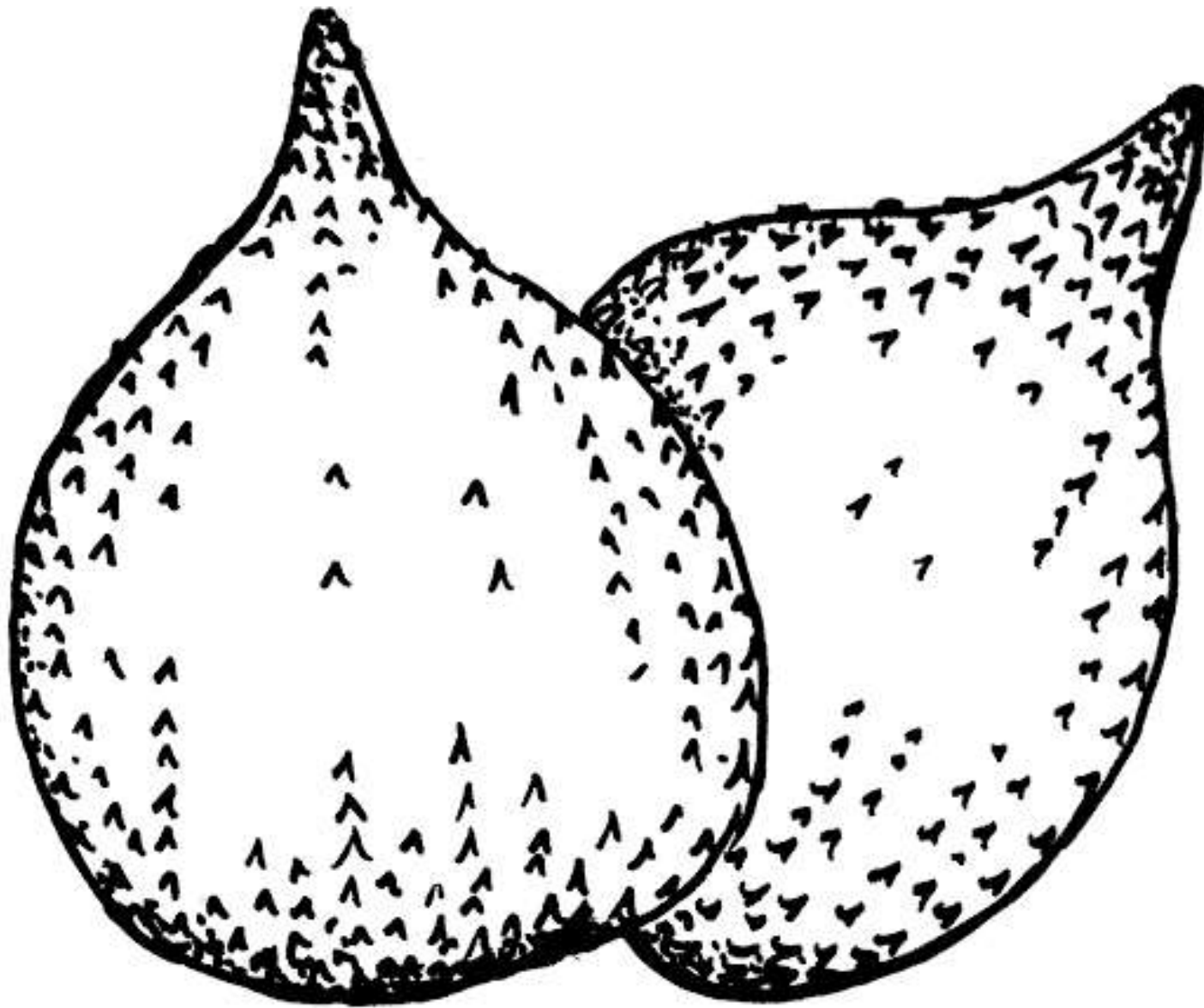
Bahan :

- ✚ Cat air / pasta
- ✚ Pallet
- ✚ Kertas pola gambar salak
- ✚ Pensil

Cara Kerja :

- ✚ Siapkan kertas dan pasta pada pallet
- ✚ Celupkan ujung jarimu pada pallet dengan hati-hati
- ✚ Penuhilah seluruh pola gambar
- ✚ Hitunglah jumlah gambar buah salak yang ada di kertas, lalu tulis lambang bilangannya pada lingkaran yang disediakan
- ✚ Lihatlah hasil mengecapnya
"Menarikkan?"





celupkan ujung jarimu pada pallet dengan hati-hati dan penuhilah seluruh pola gambar

hitung jumlah gambar salak, lalu tulis lambang bilangannya pada lingkaran

lihatlah proses dan hasil kegiatan anak

isilah hasil evaluasi di lembar evaluasi

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan di isi oleh orang tua

Di mohon orang tua mendampingi putra putrinya saat proses sampai hasil akhir kegiatan

Evaluasi diisi dengan apa adanya sesuai aktivitas anak

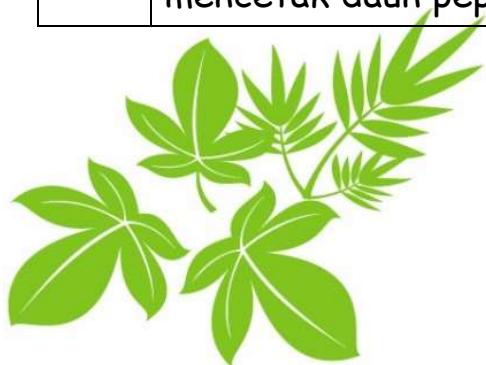
Evaluasi dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada tabel, sesuai jenis kegiatan anak. Dan memberi alasan jika anak tidak bersedia melaksanakan kegiatan

Evaluasi
Kegiatan 1

mencetak daun pepaya
dengan teknik cipratan



No	Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran		Beri Alasan Jika Ananda Tidak Mau Melakukan Kegiatan
		Ya	Tidak	
1.	Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan dan bersyukur atas nikmatNya (menyebutkan pepaya adalah ciptaan Tuhan)			
2.	Anak mandiri dalam menyelesaikan kegiatannya (tidak dibantu dalam menyelesaikan kegiatan)			
3.	Anak dapat mengurutkan ukuran daun pepaya (kecil, sedang, besar)			
4.	Anak berpendapat tentang manfaat buah dan daun pepaya secara benar			
5.	Anak terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri secara teliti			
6.	Anak dapat menyajikan hasil karya kreatif melalui kegiatan mencetak daun pepaya dengan teknik cipratan			



Blitar, 02 Nopember 2020

Orang Tua/Walimurid

Evaluasi Kegiatan 2

mengecap
3 bentuk geometri lingkaran
dengan warna berbeda
menggunakan pelepah daun
pisang



No	Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran		Beri Alasan Jika Ananda Tidak Mau Melakukan Kegiatan
		Ya	Tidak	
1.	Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan dan bersyukur atas nikmatNya (menyebutkan pisang adalah ciptaan Tuhan)			
2.	Anak berani dan percaya diri saat ditanya dari hasil kegiatannya			
3.	Anak dapat membedakan warna (merah, kuning, biru) pada 3 ukuran geometri lingkaran			
4.	Anak berpendapat tentang manfaat buah dan daun pisang secara benar			
5.	Anak terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri secara teliti			
6.	Anak dapat menyajikan hasil karya secara kreatif dari mengecap menggunakan pelepah daun pisang pola geometri lingkaran			



Blitar, 03 Nopember 2020

Orang Tua/Walimurid

Evaluasi
Kegiatan 3

Finger painting bentuk
gambar buah salak



No	Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran		Beri Alasan Jika Ananda Tidak Mau Melakukan Kegiatan
		Ya	Tidak	
1.	Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan dan bersyukur atas nikmatNya (menyebutkan salak adalah ciptaan Tuhan)			
2.	Anak mandiri dalam menyelesaikan kegiatannya (tidak dibantu dalam menyelesaikan kegiatan)			
3.	Anak dapat menghitung jumlah gambar salak dan menulis lambang bilangannya			
4.	Anak berpendapat tentang manfaat buah salak secara benar			
5.	Anak terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri secara teliti			
6.	Anak dapat menyajikan hasil karya kreatif melalui kegiatan finger painting			



Blitar, 04 Nopember 2020

Orang Tua/Walimurid

Semoga bermanfaat bagi kita semua

Aamiin...

Terima kasih

Atas bimbingan bunda Nada dan bapak Teguh

Oleh : Indar Kumala Abadi

